

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan istilah lain yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM /KKN dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. PKPM periode ini di ikuti oleh 49 Kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 mahasiswa. Salah satu tempat yang dijadikan tujuan PKPM yaitu Kecamatan Gedong Tataan, yang memiliki beberapa desa salah satunya yaitu Desa Kebagusan yang menjadi tempat kami menjalani PKPM. PKPM periode ini mengusung tema “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” yang dilaksanakan selama 30 Hari terhitung sejak 30 Juli 2024 – 29 Agustus 2024. Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan sarana pengaplikasian keilmuan yang telah di dapat terhadap masyarakat dalam mengembangkan potensi yang di miliki. Kegiatan PKPM periode ini perguruan tinggi mengedepankan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan perekonomian serta permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Desa Kebagusan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, merupakan desa yang memiliki berbagai potensi di bidang pertanian seperti padi, nira, karet, dan sayuran. Selain potensi desa yang di miliki, Desa Kebagusan juga terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satunya yaitu UMKM Tahu Barokah tepatnya berada di Dusun Kampung Sawah, usaha ini baru berdiri 10 bulan lalu yaitu sejak November 2023. UMKM Tahu Barokah menyediakan produk berupa tahu kuning dan tahu putih,

setiap hari nya Tahu barokah memproduksi untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dalam merintis usaha tersebut yaitu dalam menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang hanya mengandalkan perkiraan saja tanpa menghitung biaya operasional lainnya, sehingga bisa menimbulkan pendapatan/ laba yang kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Tahu Barokah, Maka kami memberikan sosialisasi dan pelatihan penerapan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan pencatatan manual dan juga Microsoft Excel sehingga pemilik UMKM mengetahui berapa harga yang harus di berlakukan untuk produk tahunya sesuai dengan bahan baku dan biaya produksi yang di keluarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan PKPM ini dengan judul **“SOSIALISASI DAN PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UMKM TAHU BAROKAH DI DESA KEBAGUSAN KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

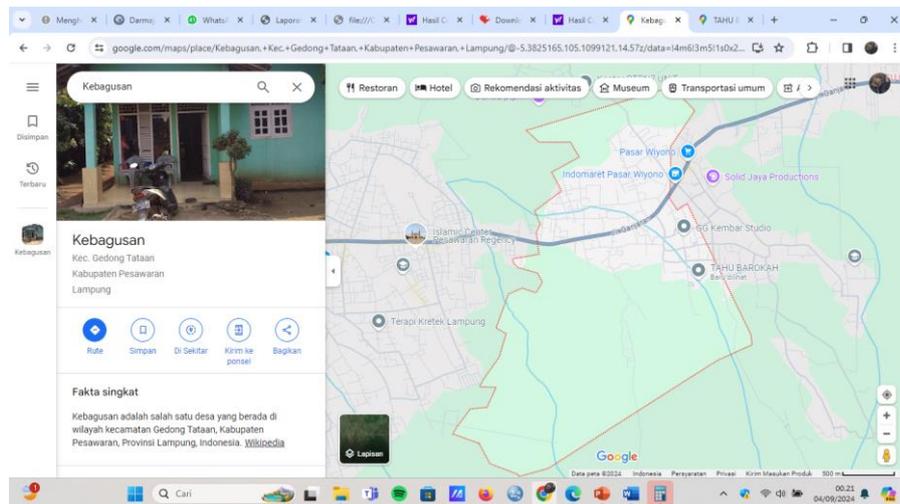
Desa Kebagusan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Kebagusan berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Gedong Tataan. Memiliki 8 Dusun didalamnya yaitu:

1. Kebagusan 1
2. Kebagusan 2
3. Way Layap 1
4. Way Layap 2
5. Sidototo
6. Way Berulu
7. Kampung Sawah
8. Tri Harjo

Batas wilayah Desa Kebagusan yaitu:

- Bagian Utara : Desa Tanjungrejo
- Bagian Selatan : Desa Gunung Betung
- Bagian Barat : Desa Sukaraja
- Bagian Timur : Desa Wiyono

Potensi pertanian yang dimiliki desakebagusan yaitu karet, kelapa (Nira), padi, dan sayuran. Potensi pariwisata yang dimiliki desa kebagusan juga sangat banyak termasuk seni tari dan musik daerah dan tempat wisata, dapat menjadi daya tarik wisata yang memiliki nilai ekonomi.



Gambar 1 Lokasi Desa Kebagusan

Struktur organisai pemerintahan Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 1 Struktur pemerintahan Desa Kebagusan

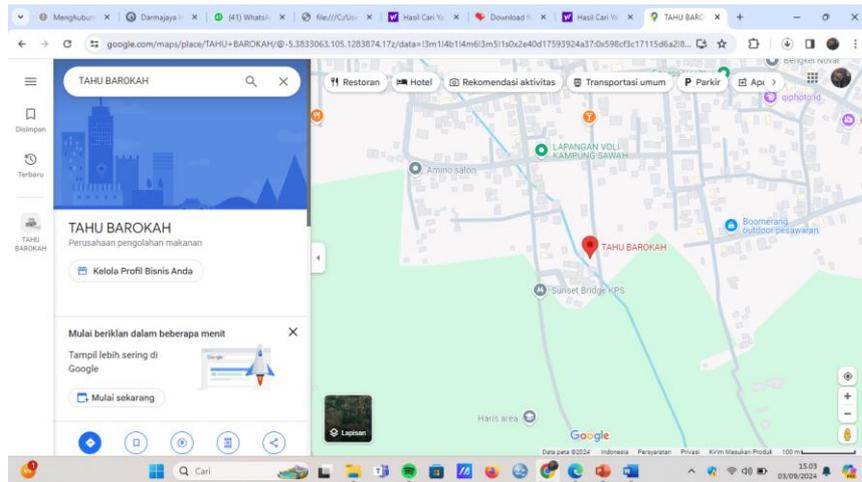
No.	Nama	Jabatan
1.	Tohir, S.E	Kepala Desa
2.	Budi Cahya Ningrat	Sekretaris Desa
3.	Meti Destriani	Kepala Seksi Pemerintahan
4.	Dwi Puspitasari	Kepala Seksi Kesejahteraan
5.	Muhammad Amirudin	Kepala Seksi Pelayanan

6.	Dwi Sumartini Siwi	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
7.	Joko Suryo Triyono	Kepala Urusan Keuangan
8.	Hardenta Firdaus	Kepala Urusan Perencanaan
9.	Sobirin	Kepala Dusun Kebagusan 1
10.	Jamaluddin	Kepala Dusun Kebagusan 2
11.	Tukiman	Kepala Dusun Way Layap 1
12.	Sri Murti	Kepala Dusun Way Layap 2
13.	Tatang	Kepala Dusun Sidototo
14.	Suprpto	Kepala Dusun Way Berulu
15.	Saimin B	Kepala Dusun Kampung Sawah
16.	Muslimin	Kepala Dusun Tri Harjo

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Jarwati
 Nama Usaha : Tahu Barokah
 Alamat Usaha : RT 05 Dusun kampung Sawah, Desa Kebagusan, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran
 Tahun Berdiri : 2023
 Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 Produk : Tahu (putih dan Kuning)
 No. Telp : 0889-6685-174
 Masalah : Harga Pokok Penjualan dan Google Bisnis

UMKM Tahu Barokah yang di miliki oleh ibu jarwati dan keluarga yang berada di Dusun Kampung Sawah, Desa Kebagusan, Usaha ini belum lama berjalan yaitu kurang lebih 10 bulan, UMKM ini merupakan UMKM perorangan dan sudah memiliki NIB dan Sertifikat Halal yang di fasilitasi oleh desa. Dikarenakan UMKM ini belum lama maka kami berupaya untuk menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan) untuk mengetahui harga jual yang sesuai dengan biaya modal yang di keluarkan saat produksi.



Gambar 2 Lokasi UMKM Tahu Barokah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penulisan laporan PKPM ini adalah “Bagaimana cara menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) pada UMKM Tahu Barokah??”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan PKPM Ini adalah penerapan perhitungan Harga Pokok Penjualan dan penerapan Google Bisnisku pada UMKM Tahu Barokah di desa kebagusan guna memaksimalkan pendapatan dan dan penjualan Tahu Barokah.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi Institusi

- Sebagai bentuk nyata pengabdian oleh perguruan tinggi IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya masyarakat desa Kebagusan.
- Kegiatan yang dilakukan IIB darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
- Kegiatan PKPM dapat diijadikan sebagai media promosi bari IIB Darmajaya.

- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Bagi Penulis/ Mahasiswa

- Sebagai Bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi lingkungan masyarakat.
- Membina mahasiswa menjadi Motivator, Leader, dan Problem solver. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.
- Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

3. Bagi Pelaku UMKM / Masyarakat

- Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha, Khususnya pelaku UMKM
- Memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa Kebagusan
- Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi bagi masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- Memberikan pengetahuan kepada UMKM di Desa Kebagusan mengenai pentingnya pencatatan HPP dan pemanfaatan Google Bisnisku untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu:

- Aparatur Desa
Aparatur desa yang bertugas di Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

- Seluruh Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Kebagusan.
- Seluruh masyarakat desa Kebagusan.
- Pemilik UMKM Tahu Barokah.